

## Persepsi Masyarakat Kelurahan Kasawari terhadap Usaha Ekowisata Dive Into Lembeh Resort di Kasawari Kecamatan Aertembaga Kota Bitung

Debora E. Kolompoy<sup>1</sup>; Jardie A. Andaki<sup>2</sup>; Siti Suhaeni<sup>2</sup>; Florence V. Longdong<sup>2</sup>; Djuwita R.R. Aling<sup>2</sup>; Srie J. Sondakh<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia

<sup>2</sup>Staff Pengajar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

Koresponden email: [jardieandaki@unsrat.ac.id](mailto:jardieandaki@unsrat.ac.id)

### Abstract

North Sulawesi has great tourism potential in Indonesia. This potential is also a door to business in various fields, including accommodation. The existence of lodging such as resorts can be found in various tourist destinations. One of them is in Bitung City, precisely in Kasawari Village, Aertembaga District, namely Dive Into Lembeh Resort. Travel time from Manado City Center (Zero Point) to Kasawari Village is around 1 hour 10 minutes. Kasawari Village is known for having the potential for marine beauty as an object and tourist attraction. The views or perceptions of the surrounding community regarding the existence of Dive Into Lembeh Resort are very diverse and different. All of this depends on how the community recognizes, remembers, marks everything they see, hear, and feel about Dive Into Lembeh Resort. The population in this study were people who live around the resort and heads of families who know about the existence of Dive Into Lembeh Resort. The purpose of this study was to determine the public's perception of Dive Into Lembeh Resort. This research method is a survey method. The number of samples taken was 32 people, using the sampling method. Sampling using the purposive sampling method. The data collected were primary data and secondary data. Primary data is data collected directly by researchers, which is done by observation and interviews guided by a questionnaire. Secondary data is data collected through a second party, in the form of evidence, notes or reports obtained from the Kasawari Village office and Dive Into Lembeh Resort. Data analysis to determine the perception of fishermen using the Likert scale. Based on the results of the Likert scale analysis carried out to determine the perception of the Kasawari Village community towards the Dive Into Lembeh resort which was assessed based on 10 dimensions, the result was 3.68 or rounded up to 3.7 which means that the community has a good perception of Dive Into Lembeh Resort. There are even several question indicators that have a very good perception or very agree and very positive from the community.

**Keywords:** perception; Dive Into Lembeh Resort; Kasawari

### Abstrak

Sulawesi Utara memiliki potensi wisata yang besar di Indonesia. Potensi ini juga menjadi pintu usaha di berbagai bidang, termasuk bidang akomodasi. Adanya penginapan seperti resort dapat di jumpai di berbagai destinasi wisata. Salah satunya yang berada di Kota Bitung, tepatnya di Kelurahan Kasawari Kecamatan Aertembaga yaitu Dive Into Lembeh Resort. Waktu tempuh dari pusat kota Manado (Zero Point) sampai ke Kelurahan Kasawari sekitar 1 jam 10 menit. Kelurahan Kasawari dikenal karena mempunyai potensi keindahan bahari sebagai objek dan daya tarik wisatawan. Pandangan atau persepsi masyarakat sekitar terhadap adanya Dive Into Lembeh Resort sangatlah bermacam-macam dan berbeda-beda. Semua ini tergantung dari cara masyarakat mengenal, mengingat, menandai segala sesuatu yang dia lihat, dengar, dan rasakan terhadap Dive Into Lembeh Resort. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili sekitar resort dan kepala keluarga yang mengetahui keberadaan Dive Into Lembeh resort. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap Dive Into Lembeh resort. Metode penelitian ini adalah metode survey. Jumlah sample yang di ambil sebanyak 32 orang, dengan menggunakan metode *sampling*. Pengambilan sample menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara yang dipandu dengan kuisioner. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua, berupa bukti, catatan atau laporan yang diperoleh dari kantor Kelurahan Kasawari dan Dive Into Lembeh Resort. Analisis data untuk mengetahui persepsi nelayan menggunakan skala *Likert*. Berdasarkan hasil analisis skala Likert yang dilakukan untuk mengetahui persepsi masyarakat Kelurahan Kasawari terhadap resort Dive Into Lembeh yang dinilai berdasarkan 10 dimensi diperoleh hasil 3,68 atau dibulatkan menjadi 3,7 yang berarti bahwa masyarakat mempunyai persepsi yang baik terhadap Dive Into Lembeh Resort. Bahkan ada beberapa indikator pertanyaan yang mempunyai persepsi yang sangat baik atau sangat setuju dan sangat positif dari masyarakat.

**Kata kunci:** persepsi; Dive Into Lembeh Resort; Kasawari

## Pendahuluan

Indonesia sebagai negara yang memiliki banyak pulau dengan laut yang begitu luas sebagai penghubungnya, tentu sangat memungkinkan untuk memiliki potensi wisata alam yang banyak dan beraneka ragam. Laut menyajikan sumber daya alam yang besar dan beragam bagi manusia. Tak hanya kekayaan alam bawah laut yang menjadi unggulan, namun keindahan pantai juga dapat menjadi daya tarik sendiri di sektor pariwisata. Pariwisata terkait erat dengan organisasi, hubungan-hubungan kelembagaan dan individu, kebutuhan layanan, penyediaan kebutuhan layanan, dan sebagainya. Aktifitas dilakukan selama mereka tinggal di tempat yang dituju dan fasilitas dibuat untuk memenuhi kebutuhan mereka. Potensi wisata yang besar di Indonesia membuat para pelaku usaha memanfaatkan hal ini dengan cara yaitu membuka destinasi-destinasi wisata (Abdul, 2019 dalam Walangare, 2021).

Sektor pariwisata belakangan ini selalu menjadi pusat perhatian bagi wisatawan untuk mengunjungi tempat-tempat wisata yang menarik. Industri pariwisata merupakan salah satu cara yang tepat dalam meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat baik lokal maupun global. Pariwisata mempunyai pengaruh dan manfaat yang banyak, diantaranya selain menghasilkan devisa negara dan memperluas lapangan kerja, sektor pariwisata bertujuan untuk menjaga kelestarian alam dan mengembangkan budaya lokal (Mudrikah, 2014).

Ekowisata merupakan perjalanan wisata ke suatu tempat lingkungan baik alam yang alami maupun yang buatan serta budaya yang ada yang bersifat informatif dan partisipatif dengan bertujuan untuk menjamin kelestarian alam dan sosial budaya. Ekowisata menitik beratkan pada tiga hal utama yaitu keberlangsungan alam atau ekologi, memberikan manfaat ekonomi, dan secara psikologi dapat diterima dalam kehidupan sosial masyarakat. Jadi kegiatan ekowisata secara langsung memberi akses kepada semua orang untuk melihat, mengetahui dan menikmati pemandangan alam, intelektual dan budaya masyarakat lokal (Hakim, 2004).

Sulawesi Utara memiliki potensi wisata yang besar di Indonesia. Potensi ini juga menjadi pintu usaha di berbagai bidang, termasuk bidang akomodasi. Adanya penginapan seperti *resort* dapat di jumpai di berbagai destinasi wisata. Salah satunya yang berada di Kota Bitung, tepatnya di Kelurahan Kasawari Kecamatan Aertembaga.

Kelurahan Kasawari merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Aertembaga Kota Bitung. Waktu tempuh dari pusat kota Manado (*Zero Point*) sampai ke Kelurahan Kasawari sekitar 1 jam 10 menit. Kelurahan Kasawari dikenal karena mempunyai potensi keindahan bahari sebagai objek dan daya tarik wisatawan. Objek dan daya tarik wisata adalah suatu bentukan atau aktivitas dan fasilitas yang berhubungan serta dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah tertentu. Terletak di daerah pesisir, membuat Kelurahan Kasawari memiliki potensi yang besar untuk membangun usaha dibidang pariwisata. Usaha wisata seperti *resort*, penginapan, olahraga air (*diving*) bisa dijumpai di kelurahan ini. Salah satu *resort* yang ada di Kelurahan Kasawari yaitu *Dive Into Lembeh Resort*. Letak *resort* yang di pinggir pantai menjadikan daya tarik tersendiri untuk pengunjung yang akan menginap di tempat ini. Keindahan pantai, *diving spot* dan berbagai fasilitas lainnya bisa dinikmati oleh pengunjung di *resort* ini.

Kelurahan Kasawari merupakan salah satu tempat yang mempunyai destinasi wisata bahari dan pantai yang disukai banyak orang, karena Kelurahan Kasawari

mempunyai 4 objek wisata yang terkenal yaitu Taman Wisata Alam Batu Angus, Pantai Kasawari, Pantai Walet dan Pantai Kambahu. (Perda Kota Bitung, 2017 dalam Karen, 2019).

Menurut Dini (2020), perlunya pengembangan potensi wisata dalam perancangan resort bagi masyarakat daerah dan negara. Beberapa dampak positif yang biasanya ada antara lain dapat memberikan lapangan kerja untuk masyarakat sekitar, dapat menjadikan salah satu sumber pendapatan daerah dalam dunia kepariwisataan, dapat bersaing dalam dunia pariwisata antar daerah atau negara, dapat meningkatkan devisa negara dan hubungan antar bangsa. Hal ini tak lepas juga dari persepsi atau pandangan serta penilaian masyarakat sekitar terhadap resort tersebut.

Persepsi adalah suatu proses untuk membuat penilaian (*judgment*) atau membangun kesan (*impression*) mengenai berbagai macam hal yang terdapat di lapangan oleh penginderaan seseorang (Pahlevi, 2007). Sikap adalah kesiapan, kesediaan untuk bereaksi terhadap suatu objek, jadi masih berupa kecenderungan dalam bertindak demi seseorang (Rahayu, 2010). Sikap sangat menentukan perilaku dan tanggapan seseorang terhadap masalah kemasyarakatan serta masalah lingkungan. Sumber daya di alam tidak dapat dilestarikan dan dikelola dengan baik tanpa terlebih dahulu mengetahui persepsi dan sikap masyarakat terhadap lingkungan (Lee and Zhang dalam Heru dkk. 2017).

Menurut Slameto (2010) persepsi adalah proses menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi tersebut seseorang akan mengenal, mengingat, menandai segala sesuatu yang dia lihat, dengar, dan rasakan.

Pandangan atau persepsi masyarakat sekitar terhadap adanya Dive Into Lembeh Resort sangatlah bermacam-macam dan berbeda-beda. Semua ini tergantung dari cara masyarakat mengenal, mengingat, menandai segala sesuatu yang dia lihat, dengar, dan rasakan terhadap Dive Into Lembeh Resort. Hal inilah yang menarik peneliti untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Kelurahan Kasawari terhadap adanya Dive Into Lembeh Resort yang ada di lingkungan mereka.

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat Kelurahan Kasawari terhadap adanya Dive Into Lembeh Resort.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kasawari, Kecamatan Aertembaga, Kota Bitung, Provinsi Sulawesi Utara. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari konsultasi, observasi lokasi penelitian dan penyusunan Skripsi, pelaksanaan penelitian, sampai dengan ujian hasil dan ujian komprehensif di perkirakan  $\pm$  6 bulan yaitu dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan April 2024.

Menurut Ibnu S. (2003:5) penelitian dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keberhasilan peneliti dalam mendeskripsikan, menjelaskan, dan mengendalikan fenomena dan peristiwa-peristiwa yang menjadi pusat perhatian mereka. Dengan demikian tujuan dilakukan sebuah penelitian diantaranya untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan mengendalikan fenomena dan peristiwa-peristiwa yang terjadi. (dalam Winarno 2013)

Metode dasar yang digunakan pada penelitian ini adalah survei. Menurut Islamy (2019) metode penelitian survei adalah suatu metode dimana dalam pengumpulan datanya bisa menggunakan kuesioner dan wawancara yang didapat dari responden, yang mana dari data tersebut akan dapat mewakili suatu populasi tertentu sesuai dengan kepentingan

penelitian, baik untuk mengetahui siapa mereka, apa yang mereka pikir, rasakan, atau kecenderungan suatu tindakan.

### **Metode Pengambilan Data**

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Kasawari, dimana Dive Into Lembeh Resort berada. Pengambilan data menggunakan metode *Sampling* dan cara mengambil sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*, dimana sampel yang akan diambil adalah:

1. Masyarakat Kelurahan Kasawari yang berdomisili di sekitar Dive Into Lembeh Resort (Radius 500 m)
2. Kepala Keluarga yang mengetahui keberadaan Dive Into Lembeh Resort
3. Mau dan bersedia untuk diwawancarai

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel non-probabilitas di mana unit-unit dipilih untuk dimasukkan dalam sampel karena karakteristik tertentu yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam purposive sampling, peneliti memilih unit-unit tersebut "secara sengaja" atau "dengan tujuan tertentu" berdasarkan penilaian mereka sendiri. Purposive sampling dapat digunakan untuk mengidentifikasi kasus, individu, atau komunitas yang paling cocok untuk membantu menjawab pertanyaan peneliti. Purposive sampling tidak dapat digunakan untuk membuat inferensi statistik dari sampel ke populasi, tetapi dapat memberikan data untuk membuat generalisasi lain dari sampel yang diteliti.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan menggunakan metode observasi dan wawancara yang dipandu dengan kuisisioner. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen dan laporan yang diperlukan dalam penelitian ini, dimana pengumpulan data sekunder dilakukan pada kantor atau instansi yang terkait dengan maksud melengkapi dan memperoleh informasi yang lebih komprehensif untuk menunjang data primer yang telah dikumpulkan. (Tuannakotta *dkk*, 2019).

### **Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang dikuantitatifkan. Seorang peneliti dalam penelitian kualitatif lebih banyak menjadikan instrumen untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan data-data yang tidak dapat diukur. Data yang dijarah dengan instrumen lebih bersifat obyektif, karena lebih empiris (Sugiyono, 2016).

Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Skala pengukuran merupakan seperangkat aturan yang diperlukan untuk mengkuantitatifkan data dari pengukuran suatu variabel, dan untuk mencapai tujuan menggunakan skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016).

Variabel yang diukur dengan skala Likert dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian dijabarkan menjadi dimensi dengan indikator yang dapat diukur. Dimensi dan indikator ini untuk menyusun item dalam pertanyaan yang kemudian dijawab oleh responden. Jawaban responden diberi skor untuk keperluan analisis secara kuantitatif dan skor untuk jawaban memakai skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, misalnya:

Sangat Baik diberi skor 5

1. Baik diberi skor 4
2. Cukup Baik diberi skor 3
3. Tidak Baik diberi skor 2
4. Sangat tidak Baik diberi skor 1

Instrumen penelitian ini dijabarkan dalam daftar pertanyaan dibuat dalam bentuk *checklist* atau pilihan ganda.

## Hasil Pembahasan

### Keadaan Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Kasawari adalah salah satu kelurahan yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Aertembaga Kota Bitung. Kelurahan Kasawari mempunyai luas wilayah 300 Ha memiliki jarak tempuh sejauh 45 km dengan waktu 1 jam 10 menit dari pusat Kota Manado.

Kelurahan Kasawari memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan masyarakat. Fasilitas seperti tempat ibadah (Masjid dan Gereja), tempat belajar (gedung sekolah) dan layanan kesehatan. Sarana dan prasarana yang ada ini tentu dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan layanan dengan mudah. Sarana dan prasarana di Kelurahan Kasawari dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Sarana Prasarana Kelurahan Kasawari**

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah Unit	Keterangan
1.	Kantor Desa	1	Permanen
2.	Aula Desa	1	Permanen
3.	Lembaga Pendidikan	1	Sekolah Dasar (SD)
4.	Lembaga Kesehatan	2	POSYANDU dan POLINDES
5.	Tempat Ibadah	4	Gereja (3) Masjid (1)

Sumber: Kantor Kelurahan Kasawari (2024)

Pada Tabel 1, terlihat bahwa Kelurahan Kasawari memiliki kantor desa dengan keadaan bangunan yang permanen, juga aula yang dapat memfasilitasi masyarakat untuk mengadakan kegiatan desa dalam ruangan. Kelurahan Kasawari juga memiliki 1 gedung Sekolah Dasar sebagai Lembaga Pendidikan, 1 Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) dan 1 Pondok Bersalin (POLINDES) sebagai Lembaga Kesehatan, dan 1 Gereja Advent, 1 Gereja Pantekosta, 1 Gereja GMIM serta 1 Masjid sebagai tempat ibadah.

### Keadaan Penduduk

Penduduk Kelurahan Kasawari berjumlah 1.062 jiwa, dengan 383 Kepala Keluarga (KK). Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Jumlah Penduduk Kelurahan Kasawari**

No.	Penduduk	Jumlah	Persentase
1.	Laki – laki	550	51,79
2.	Perempuan	512	48,21
Jumlah		1062	100,00

Sumber: Kantor Kelurahan Kasawari (2023)

Pada Tabel 2 terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki dan perempuan hampir seimbang karena hanya berbeda 38 orang. Laki-laki berjumlah 550 orang atau 51,79% dan perempuan berjumlah 512 orang atau 48,21%.

### Potensi Unggul Kelurahan Kasawari

Adapun tempat potensi yang unggul di Kelurahan Kasawari yaitu:

#### 1 Pantai Batu Angus

Taman wisata batu angus terdapat kumpulan bebatuan besar yang saling berjejer dan membentuk formasi yang sangat unik dan menarik. Batu-batu tersebut terdiri dari batuan vulkanik yang terbentuk dari letusan gunung berapi yang ada di daerah tersebut. Salah satu aktivitas yang bisa dilakukan adalah berjalan-jalan di sekitar taman wisata dan menikmati keindahan alam sekitarnya. Selain itu, pengunjung juga dapat melakukan *tracking* dan *hiking* di sekitar Taman Wisata Batu Angus Bitung. Terkenal juga dengan keindahan karang dan biota laut yang beragam, sehingga pengunjung dapat melakukan *snorkling* dan *diving*.



Sumber: Dokumentasi Penelitian (2024)  
Gambar 1. Potensi Pantai Batu Angus Bitung

Potensi biotik lainnya yang dimiliki TWA. Batu Angus antara lain, potensi flora seperti Cemara (*Casuarina equisetifolia*), beringin (*Ficus septica*), aneka komunitas mangrove, sedangkan potensi fauna yang dapat dijumpai antara lain tangkasi (*Tarsius spectra*), elang (*Accipiter greiceips*), bangau (*Bubulcus ibis*) dan keanekaragaman hayati lainnya (Anonim, 2005 dalam Tamarol, 2015)

## 2 Pantai Kasawari

Pantai Kasawari yang memiliki laut berwarna biru yang menghubungkan langsung ke Selat Lembeh. Daerah ini terkenal akan keindahan lautnya, baik yang tampak dari pesisir maupun di dasar perairan.

Meski belum memiliki popularitas tinggi, tetapi keadaannya tetap mampu memikat. Dari samudra berwarna biru pekat, kawasan pesisir yang dihiasi pasir bercampur batu kerikil, hingga pohon-pohon tinggi di sekitarnya.



Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2024  
Gambar 2. Potensi Pantai Kasawari

## Profil Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kasawari yang tinggal di sekitar Dive Into Lembah resort atau Kepala keluarga yang mengetahui keberadaan Dive Into Lembah resort dan berjumlah sebanyak 32 orang. Agar lebih jelasnya profil responden dapat dilihat pada Tabel 3.

## Responden menurut Jenis kelamin dan pekerjaan

Responden yang berjumlah 32 orang itu terdiri dari 20 Orang Laki-laki atau 56,25% dan 12 Orang atau 43,75 % seperti yang terlihat pada Tabel 3. Adapun pekerjaan responden yang paling banyak adalah sebagai ibu rumah tangga yaitu 10 orang atau 31,25%, sedangkan yang terbanyak kedua pekerjaan responden adalah sebagai nelayan yaitu 8 orang atau 25%. Banyaknya responden yang hanya sebagai ibu rumah tangga dapat dimengerti karena Kelurahan Kasawari akses untuk ke kota Bitung agak sulit sebab jalannya terlalu terjal. Hal ini agak menyulitkan ibu-ibu untuk mencari tambahan penghasilan diluar Kelurahan Kasawari. Bagi responden laki-laki banyak yang menggantungkan hidupnya dengan mencari ikan di laut sebagai nelayan karena Kelurahan Kasawari memang terletak di wilayah pesisir. Pekerjaan lain responden ada yang menjadi guru, karyawan swasta, buruh, petani dan supir seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Profil Responden

Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Pekerjaan
R1	P	53	SMA	Guru Agama
R2	P	46	SD	Ibu Rumah Tangga
R3	P	56	SD	Ibu Rumah Tangga
R4	L	49	SD	Karyawan Swasta
R5	P	45	SD	Ibu Rumah Tangga
R6	P	53	SARJANA	Guru
R7	P	33	SMP	Ibu Rumah Tangga
R8	L	35	SMA	Nelayan
R9	P	34	SD	Ibu Rumah Tangga
R10	P	23	SMK	Ibu Rumah Tangga
R11	P	37	SARJANA	Guru
R12	P	28	SMK	Ibu Rumah Tangga
R13	P	41	SMP	Ibu Rumah Tangga
R14	P	28	SMP	Ibu Rumah Tangga
R15	P	38	SD	Ibu Rumah Tangga
R16	L	31	SMP	Nelayan
R17	L	54	SMA	Karyawan Swasta
R18	L	39	SMP	Karyawan Swasta
R19	L	57	SMA	Buruh
R20	L	59	SD	Nelayan
R21	L	32	SMP	Petani
R22	L	42	SD	Petani
R23	L	25	SMK	Wiraswasta
R24	L	48	SD	Nelayan
R25	L	31	SMA	Nelayan
R26	L	32	SMA	Petani
R27	L	30	SMA	Supir
R28	L	43	SMP	Nelayan
R29	L	54	SMA	Nelayan
R30	L	52	SMA	Buruh
R31	L	43	SMP	Petani
R32	L	35	SMP	Nelayan

Sumber: Data Primer (2024)

## Umur Responden

Profil responden menguraikan atau menggambarkan identitas responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Faktor usia adalah salah dari profil responden, usia merupakan kurun waktu sejak adanya seseorang dan dapat diukur menggunakan satuan waktu dipandang dari segi kronologis, individu normal dapat dilihat derajat perkembangan anatomis dan fisiologis sama, usia juga merupakan waktu lamanya hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan) (Hoetomo, 2005).

Kapasitas fisik berbanding langsung dengan usia seseorang dengan batas tertentu dan usia 25 tahun mencapai puncaknya. Penurunan 25% kekuatan otot terjadi pada usia 50 – 60 tahun dan penurunan 60% kemampuan sensoris motoris. Pada usia 60 tahun kemampuan kerja fisik seseorang tinggal 50% dari yang berusia 25 tahun. Fleksibilitas otot dan tulang belakang akan berkurang yang dipengaruhi kondisi fisik pada saat usia bertambah, sehingga keluhan *Low Back Pain* akan meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Dengan demikian pada saat memberikan pekerjaan pada seseorang pengaruh usia juga perlu dipertimbangkan (Tarwaka dkk, 2004).

Pada Tabel 3 terlihat bahwa responden dalam penelitian ini yang berumur paling muda adalah 23 tahun dan paling tua 59 tahun. Menurut BPS (2022) umur produktif tenaga kerja adalah antara 15- 64 tahun, dengan melihat Tabel 3 dapat diketahui bahwa semua responden atau 100% berada pada kelompok umur yang produktif.

## Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain (Feni, 2014).

Pada Tabel 4 terlihat bahwa responden dalam penelitian ini yang berpendidikan SD dan SMP berjumlah sama yaitu 9 orang atau 28,125%, dan yang berpendidikan SMA dan yang sederajat berjumlah 12 orang atau 37,5% serta yang berpendidikan S1 berjumlah 2 orang atau 6,25%.

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Responden Kelurahan Kasawari

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SD	9	28,125
2.	SMP	9	28,125
3.	SMA/SMK	12	37,500
4.	Sarjana	2	6,250
Jumlah		32	100,000

Sumber: Data Primer diolah (2024)

## Dive Into Lembeh Resort

Resort adalah penginapan yang memiliki nuansa natural dengan kondisi yang masih segar dan asri serta dikelilingi dengan pemandangan yang indah, biasanya berlokasi di pantai atau pegunungan. Dive Into Lembeh Resort termasuk jenis *Beach Resort*, yaitu resort yang berada ditepi pantai atau laut. Fokus utamanya adalah menjadikan laut atau pantai sebagai daya tarik utama. Penataan lingkungan sekitar sengaja dibuat selaras dengan pantai sebagai objek utamanya, seperti terlihat pada Gambar 3.



Sumber: Dokumentasi Dive Into Lembeh Resort  
Gambar 3. Pantai di Dive Into Lembeh Resort

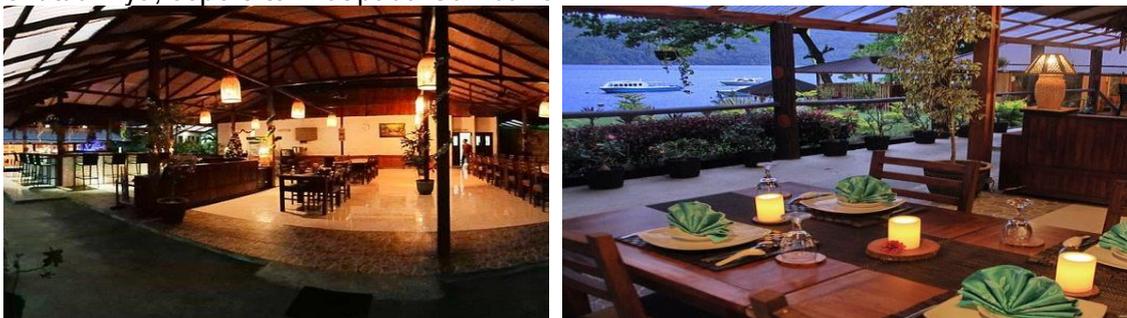
Pada Gambar 3 terlihat pantai yang indah di Dive Into Lembeh Resort, di pantai itu tempat bersandar beberapa perahu *Fiber Glass* yang merupakan sarana layanan tamu yang akan menikmati keindahan Selah Lembeh ataupun menikmati keindahan dalam laut dengan diving.

Dive Into Lembeh Resort juga dilengkapi dengan kolam renang yang indah bagi para tamu yang tidak berani berenang di laut namun ingin berenang. Kolam renang di Dive Into Lembeh Resort dapat dilihat pada Gambar 4.



Sumber: Dokumentasi Dive Into Lembeh Resort  
Gambar 4. Kolam Renang di Dive Into Lembeh Resort

Pada Gambar 4 terlihat kolam renang yang ada di Dive Into Lembeh Resort dengan pemandangan laut atau Selat Lembeh yang sangat menarik. Selain itu Dive Into Lembeh Resort juga dilengkapi dengan Mini Bar dan restaurant yang sangat bersih dan rapi penataannya, seperti terlihat pada Gambar 5.



Sumber: Dokumentasi Dive Into Lembeh Resort  
Gambar 5. Minibar dan Restaurant di Dive Into Lembeh Resort

Bagi tamu yang menginap di Dive Into Lembeh Resort juga dilengkapi dengan Fasilitas seperti: Internet gratis dan Sarapan gratis. Apabila membutuhkan sarana untuk aktivitas menyelam atau transportasi dari bandara serta layanan pijat seluruh tubuh juga di sediakan di Dive Into Lembeh Resort. Petugas keamanan juga bertugas setiap saat 24 jam.

### Persepsi Masyarakat Terhadap Dive Into Lembeh Resort

Terdapat sepuluh dimensi yang digunakan untuk mengukur persepsi masyarakat terhadap Dive Into Lembeh Resort di Kelurahan Kasawari. Berdasarkan hasil analisis menggunakan skala Likert diperoleh hasil pada Tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Analisis Skala Likert terhadap Dive Into Lembeh Resort**

Dimensi	Indikator	Skor		Skor		Skor		Skor		Skor		Rata-rata Indikator	Rata-rata Dimensi
		1		2		3		4		5			
		STS	%	TS	%	TT	%	S	%	SS	%		
X <sub>1</sub>	X <sub>1.1</sub>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	28,00	3,66	4,00	12,50	4,13	3,98
	X <sub>1.2</sub>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	27,00	3,53	5,00	15,63	4,16	
	X <sub>1.3</sub>	0,00	0,00	1,00	3,13	4,00	12,50	24,00	3,13	3,00	9,38	3,91	
	X <sub>1.4</sub>	0,00	0,00	1,00	3,13	7,00	21,88	21,00	65,63	3,00	9,38	3,81	
	X <sub>1.5</sub>	0,00	0,00	0,00	0,00	6,00	18,75	24,00	3,13	2,00	6,25	3,88	
X <sub>2</sub>	X <sub>2.1</sub>	0,00	0,00	1,00	3,13	2,00	6,25	27,00	3,53	2,00	6,25	3,94	3,88
	X <sub>2.2</sub>	0,00	0,00	1,00	3,13	3,00	9,37	26,00	3,39	2,00	6,25	3,91	
	X <sub>2.3</sub>	0,00	0,00	1,00	3,13	3,00	9,37	25,00	3,26	3,00	9,38	3,94	
	X <sub>2.4</sub>	1,00	3,13	1,00	3,13	2,00	6,25	25,00	3,26	3,00	9,38	3,88	
	X <sub>2.5</sub>	0,00	0,00	2,00	6,25	8,00	25,00	19,00	2,48	3,00	9,38	3,72	
X <sub>3</sub>	X <sub>3.1</sub>	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	6,25	28,00	3,66	2,00	6,25	4,00	4,03
	X <sub>3.2</sub>	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	3,13	29,00	90,63	2,00	6,25	4,03	
	X <sub>3.3</sub>	0,00	0,00	0,00	0,00	4,00	12,50	26,00	3,39	2,00	6,25	3,94	
	X <sub>3.4</sub>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	30,00	93,75	2,00	6,25	4,06	
	X <sub>3.5</sub>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	29,00	90,63	3,00	9,38	4,09	
X <sub>4</sub>	X <sub>4.1</sub>	0,00	0,00	1,00	3,13	5,00	15,62	23,00	71,88	3,00	9,38	3,88	3,81
	X <sub>4.2</sub>	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	3,13	28,00	3,66	3,00	9,38	4,06	
	X <sub>4.3</sub>	0,00	0,00	2,00	6,25	6,00	18,75	23,00	71,88	1,00	3,13	3,72	
	X <sub>4.4</sub>	0,00	0,00	2,00	6,25	17,00	53,13	10,00	1,31	3,00	9,38	3,44	
	X <sub>4.5</sub>	0,00	0,00	0,00	0,00	5,00	15,63	24,00	3,13	3,00	9,38	3,94	
X <sub>5</sub>	X <sub>5.1</sub>	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	6,25	26,00	3,39	4,00	12,50	4,06	3,89
	X <sub>5.2</sub>	0,00	0,00	0,00	0,00	6,00	18,75	24,00	3,13	2,00	6,25	3,88	
	X <sub>5.3</sub>	0,00	0,00	0,00	0,00	4,00	12,50	24,00	3,13	4,00	12,50	4,00	
	X <sub>5.4</sub>	0,00	0,00	3,00	9,37	5,00	15,62	23,00	71,88	1,00	3,13	3,69	
	X <sub>5.5</sub>	0,00	0,00	1,00	3,13	4,00	12,50	26,00	3,39	1,00	3,13	3,84	
X <sub>6</sub>	X <sub>6.1</sub>	0,00	0,00	5,00	15,62	12,00	37,50	13,00	40,63	2,00	6,25	3,38	3,44
	X <sub>6.2</sub>	0,00	0,00	5,00	15,62	8,00	25,00	17,00	2,22	2,00	6,25	3,50	
	X <sub>6.3</sub>	0,00	0,00	3,00	9,37	17,00	53,13	10,00	1,31	2,00	6,25	3,34	
	X <sub>6.4</sub>	0,00	0,00	2,00	6,25	4,00	12,50	25,00	3,26	1,00	3,13	3,78	
	X <sub>6.5</sub>	0,00	0,00	2,00	6,25	22,00	68,75	7,00	0,94	1,00	3,13	3,22	
X <sub>7</sub>	X <sub>7.1</sub>	0,00	0,00	0,00	0,00	7,00	21,87	23,00	71,88	2,00	6,25	3,84	3,66
	X <sub>7.2</sub>	0,00	0,00	15,00	46,88	9,00	28,13	5,00	0,67	3,00	9,38	2,88	
	X <sub>7.3</sub>	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	3,13	29,00	90,63	2,00	6,25	4,03	
	X <sub>7.4</sub>	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	3,13	30,00	93,75	1,00	3,13	4,00	
	X <sub>7.5</sub>	0,00	0,00	4,00	12,50	7,00	21,88	21,00	65,63	0,00	0,00	3,53	
X <sub>8</sub>	X <sub>8.1</sub>	0,00	0,00	0,00	0,00	7,00	21,87	24,00	3,13	1,00	3,13	3,81	3,71
	X <sub>8.2</sub>	0,00	0,00	0,00	0,00	11,00	34,37	20,00	2,62	1,00	3,13	3,69	
	X <sub>8.3</sub>	0,00	0,00	2,00	6,25	8,00	25,00	20,00	2,62	2,00	6,25	3,69	
	X <sub>8.4</sub>	0,00	0,00	4,00	12,50	12,00	37,50	15,00	46,88	1,00	3,13	3,41	
	X <sub>8.5</sub>	0,00	0,00	0,00	0,00	3,00	9,37	27,00	3,53	2,00	6,25	3,97	
X <sub>9</sub>	X <sub>9.1</sub>	0,00	0,00	7,00	21,87	16,00	50,00	9,00	1,18	0,00	0,00	3,06	2,97
	X <sub>9.2</sub>	0,00	0,00	7,00	21,87	17,00	53,13	7,00	0,94	1,00	3,13	3,06	
	X <sub>9.3</sub>	0,00	0,00	13,00	40,63	12,00	37,50	7,00	0,94	0,00	0,00	2,81	
	X <sub>9.4</sub>	0,00	0,00	13,00	40,63	6,00	18,75	7,00	0,94	0,00	0,00	2,25	
	X <sub>9.5</sub>	0,00	0,00	4,00	12,50	5,00	15,62	21,00	65,63	2,00	6,25	3,66	
X <sub>10</sub>	X <sub>10.1</sub>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	27,00	3,53	5,00	15,63	4,16	3,41
	X <sub>10.2</sub>	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	3,13	28,00	3,66	3,00	9,38	4,06	
	X <sub>10.3</sub>	0,00	0,00	0,00	0,00	4,00	12,50	27,00	3,53	1,00	3,13	3,91	
	X <sub>10.4</sub>	3,00	9,37	28,00	87,50	1,00	3,13	0,00	0,00	0,00	0,00	1,94	
	X <sub>10.5</sub>	1,00	3,13	7,00	21,87	16,00	50,00	8,00	1,04	0,00	0,00	2,97	

Sumber: Data Primer diolah (2024).

### **Keberadaan Dive Into Lembeh Resort**

Berdasarkan hasil analisis dengan skala Likert tentang persepsi masyarakat terhadap dimensi keberadaan Dive Into Lembeh diperoleh skor rata-rata dimensinya sebesar 3,98. Hal ini berarti responden setuju dengan keberadaan resort Dive Into Lembeh, karena dengan adanya resort ini dapat membantu masyarakat sekitar meningkatkan kehidupan mereka dengan memberikan peluang untuk bekerja dan memperoleh pendapatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden juga diketahui bahwa mereka merasakan kalau keberadaan resort menjadikan wilayah mereka menjadi lebih ramai.

### **Sikap Pengelola Dive Into Lembeh Resort**

Berdasarkan hasil analisis dengan skala Likert tentang persepsi masyarakat terhadap sikap pengelola Dive Into Lembeh diperoleh skor rata-rata dimensinya sebesar 3,88. Hal ini berarti responden setuju terhadap sikap pengelola resort Dive Into Lembeh yang dinilainya sangat ramah dan baik terhadap masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden juga diketahui bahwa sikap dari pengelola mudah beradaptasi dengan masyarakat sekitar, selalu menyapa dengan ramah dan sopan, tidak segan-segan membantu apabila dimintai bantuan dan peduli pada saat ada kedukaan di masyarakat sekitar di Kelurahan Kasawari.

### **Sikap Tamu di Dive Into Lembeh Resort**

Berdasarkan hasil analisis dengan skala Likert tentang persepsi masyarakat terhadap sikap tamu dari Dive Into Lembeh diperoleh skor rata-rata dimensinya sebesar 4,03. Hal ini berarti responden mempunyai persepsi yang sangat baik atau sangat setuju dengan sikap dari para tamu di resort Dive Into Lembeh, karena para tamu tidak pernah membuat masalah dan mengganggu masyarakat serta melanggar adat atau norma masyarakat sekitar, bahkan sering mengajak ngobrol kalau kebetulan berada di lokasi yang sama dengan responden.

### **Manfaat adanya Dive Into Lembeh Resort**

Berdasarkan hasil analisis dengan skala Likert tentang persepsi masyarakat terhadap manfaat adanya Dive Into Lembeh diperoleh skor rata-rata dimensinya sebesar 3,81. Hal ini berarti responden setuju bahwa Dive Into Lembeh Resort memberikan manfaat terhadap masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden juga diketahui bahwa adanya resort tersebut memberikan banyak manfaat kepada masyarakat seperti memberikan lapangan pekerjaan, memberikan kesadaran masyarakat menjadi lebih kreatif mencari tambahan pendapatan lain seperti menjadi tukang ojek, buka warung, bikin kue dan lain-lain.

### **Penggunaan tenaga kerja di Dive Into Lembeh Resort**

Berdasarkan hasil analisis dengan skala Likert tentang persepsi masyarakat terhadap penggunaan tenaga kerja di Dive Into Lembeh diperoleh skor rata-rata dimensinya sebesar 3,89. Hal ini berarti responden mempunyai persepsi setuju terhadap penggunaan tenaga kerja di resort Dive Into Lembeh yang banyak menggunakan tenaga kerja yang dari masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden juga

diketahui bahwa resort tersebut menggunakan tenaga kerja dari masyarakat setempat kurang lebih 50%, sehingga sangat membantu perekonomian masyarakat setempat.

### **Keberadaan wisatawan di Dive Into Lembeh Resort**

Berdasarkan hasil analisis dengan skala Likert tentang persepsi masyarakat terhadap keberadaan wisatawan di Dive Into Lembeh diperoleh skor rata-rata dimensinya sebesar 3,44. Hal ini berarti responden mempunyai persepsi yang baik atau setuju terhadap keberadaan wisatawan di Dive Into Lembeh resort karena dapat membuka wawasan baru bagi masyarakat sekitar untuk latihan mengerti bahasa yang baru, membuka lapangan pekerjaan baru sehingga menambah penghasilan masyarakat sekitar. Diketahui juga bahwa adanya wisatawan yang berada di Dive Into Lembeh resort pengantarnya atau supir-supir sering membeli di warung yang mereka lewati sehingga sangat menguntungkan bagi masyarakat sekitar.

### **Kebersihan Lingkungan**

Berdasarkan hasil analisis dengan skala Likert tentang persepsi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan diperoleh skor rata-rata dimensinya sebesar 3,66. Hal ini berarti responden mempunyai persepsi yang baik atau setuju terhadap kebersihan lingkungan masyarakat dan sekitar resort Dive Into Lembeh, karena dapat memberikan kesadaran dari masyarakat untuk membersihkan lingkungan tempat tinggal mereka terutama yang berada di pinggir jalan yang sering dilewati tamu dari resort, alasannya karena malu dilihat orang luar kalau lingkungannya kotor sehingga mereka juga tidak akan membuang sampah sembarangan.

### **Pengaruh Dive Into Lembeh Resort**

Berdasarkan hasil analisis dengan skala Likert tentang persepsi masyarakat terhadap pengaruh adanya Dive Into Lembeh terhadap masyarakat sekitar diperoleh skor rata-rata dimensinya sebesar 3,71. Hal ini berarti responden mempunyai persepsi yang baik atau setuju bahwa Dive Into Lembeh Resort dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden juga diketahui bahwa mereka merasakan kalau resort tersebut memberi pengaruh yang baik bagi masyarakatsekitar karena banyak yang menjadi karyawan resort, banyak yang membuka usaha baru sehingga menambah penghasilan masyarakat dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan.

### **Pengaruh wisatawan Dive Into Lembeh Resort**

Berdasarkan hasil analisis dengan skala Likert tentang persepsi masyarakat terhadap pengaruh wisatawan di Dive Into Lembeh diperoleh skor rata-rata dimensinya sebesar 2,97. Hal ini berarti responden mempunyai persepsi yang baik atau setuju bahwa wisatawan di resort Dive Into Lembeh mempunyai pengaruh yang baik terhadap masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden juga diketahui bahwa mereka merasakan kalau pengaruh wisatawan resort tersebut baik karena memberikan keuntungan seperti penggunaan jasa masyarakat sekitar seperti penyewaan perahu yang sering digunakan oleh tamu dan wisatawan dari resort Dive Into Lembeh sebagai sarana rekreasi dan olah raga untuk berdayung di sekitar resort.

## Wisatawan Asing

Berdasarkan hasil analisis dengan skala Likert tentang persepsi masyarakat terhadap manfaat adanya wisatawan asing di Dive Into Lembah diperoleh skor rata-rata dimensinya sebesar 3,41. Hal ini berarti responden mempunyai persepsi yang baik terhadap dimensi dari wisatawan asing di resort Dive Into Lembah. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden juga diketahui bahwa tamu yang ada di resort tersebut banyak dengan wisatawan asing yang mereka juga ingin berkomunikasi dengan masyarakat setempat dengan latihan menggunakan bahasa setempat membuat masyarakat merasa terhibur karena menurut mereka wisatawan asing itu lucu-lucu.

## Persepsi masyarakat terhadap Dive Into Lembah Resort

Berdasarkan hasil analisis Likert secara keseluruhan dari masyarakat terhadap Dive Into Lembah resort diperoleh hasil rata-rata sehingga secara keseluruhan persepsi masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Kasawari yang tinggal disekitar Dive Into Lembah Resort adalah baik. Setiap dimensi yang diperoleh dijumlahkan kemudian di rata-ratakan sehingga mendapatkan hasil persepsi masyarakat yang termasuk dalam kategori baik. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Skala Likert secara keseluruhan

No.	Dimensi	Rata-rata
1.	Keberadaan Dive Into Lembah	3,98
2.	Sikap Pengelola	3,88
3.	Sikap Tamu	4,03
4.	Manfaat	3,81
5.	Penggunaan Tenaga Kerja	3,89
6.	Keberadaan Wisatawan	3,44
7.	Kebersihan Lingkungan	3,66
8.	Pengaruh	3,71
9.	Pengaruh wisatawan	2,97
10.	Wisatawan Asing	3,41
Total		36,76
Rata-rata		3,68

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Tabel 6 menjelaskan bahwa keberadaan Dive Into Lembah memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,98 yang berarti persepsi masyarakat baik, juga sikap pengelola memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,88 yang berarti juga persepsi baik, sikap tamu memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,03 yang juga termasuk dalam kategori persepsi yang baik, manfaat ada resort Dive Into Lembah memperoleh nilai yaitu sebesar 3,81, penggunaan tenaga kerja memperoleh nilai 3,89, keberadaan wisatawan dengan nilai 3,44, kebersihan lingkungan memperoleh nilai 3,66, pengaruh adanya resort tersebut dengan nilai 3,71, dan pengaruh wisatawan memperoleh nilai 2,97, dan wisatawan asing 3,41. Dari semua nilai rata-rata fasilitas di atas mendapatkan total nilai rata-rata sebesar 36,76, lalu dibagi 10 sehingga mendapatkan hasil akhir sebesar 3,68 atau dibulatkan menjadi 3,7. Jadi secara keseluruhan persepsi masyarakat Kelurahan Kasawari yang berdomisili sekitar Dive Into Lembah Resort memiliki persepsi yang baik terhadap Dive Into Lembah Resort.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis skala Likert yang dilakukan untuk mengetahui persepsi masyarakat Kelurahan Kasawari terhadap resort Dive Into Lembah yang dinilai berdasarkan 10 dimensi diperoleh hasil 3,68 atau dibulatkan menjadi 3,7 yang berarti

bahwa masyarakat mempunyai persepsi yang baik terhadap Dive Into Lembeh Resort. Bahkan ada beberapa indikator pertanyaan yang mempunyai persepsi yang sangat baik atau sangat setuju dan sangat positif dari masyarakat.

## Daftar Pustaka

- Gunawan, Anita Sulistiyaning, Djahur Hamid, and Maria Goretti Wi Endang NP. 2016. *Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi pada Wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri)*. Diss. Brawijaya University.
- Hakim, L. 2004. *Dasar-Dasar Ekowisata*. Malang: Penerbit Bayu Media Publishing.
- Heru Setiawan<sup>1</sup>, Rini Purwanti<sup>1</sup>, R. Garsetiasih. 2017. Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Konservasi Ekosistem Mangrove Di Pulau Tanakeke Sulawesi Selatan. Bogor. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*
- Kurniawan, W. 2015. Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 4(4), 443-451. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj/article/view/14851>
- Maili, R., Suhaeni, S., Sondakh, S.J. 2022. Persepsi Nelayan *Purse Seine* terhadap Layanan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tumumpa Kota Manado. *AKULTURASI\_jurnal ilmiah agrobisnis perikanan*. Vol. 10 No. 1 (April 2022) p-ISSN. 2337-4195 / e-ISSN: 2685-4759
- Pontoan, K.A., Rantung, S.V., & Jusuf, N. 2019. Karakteristik Pengelolaan Ekowisata di Kelurahan Kasawari Kecamatan Aertembaga Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara. *AKULTURASI: Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan*, 7(1), 1169-1176.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Penerbit: UNY Press.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tamarol, Y.L., Kainde, R.P., & Ratag, S.P. 2015. Persepsi Masyarakat Kelurahan Kasawari Kecamatan Aertembaga Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara Terhadap Kebijakan Pengelolaan Taman Wisata Alam Batu Angus. In *Cocos* (Vol. 6, No. 13).
- Toha, M. 2003. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Penerbit: Grafindo Persada.
- Tuannakotta, D, August E. Pattiselanno, Leonard O.K. 2019. Kontribusi Resort Cape Paperu Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Negeri Paperu Kecamatan Sarapua Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Agribisnis Kepulauan Universitas Pattimura Ambon*: Vol.6, No.2 (2019). <https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/agrilan/article/view/803>
- Undang-undang No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.
- Walangare, F., Andaki, J.A., Suhaeni, S. 2022. Kontribusi *Cocotinos Resort* Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Kima Bajo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *AKULTURASI\_jurnal ilmiah agrobisnis perikanan*. Vol. 10 No. 1 (April 2022) p-ISSN. 2337-4195 / e-ISSN: 2685-4759
- Winarno, M. E. 2013. *Metodologi penelitian dalam pendidikan jasmani*. Umpress.
- Yulianti, D. 2020. *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Pelaku Usaha di Sekitar Objek Wisata Pantai Tanjung Setia, Pekon Tanjung Setia Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat) (Doctoral dissertation, IAIN )*.